

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, setiap negara di semua penjuru dunia berlomba-lomba untuk mengembangkan dan mempromosikan pariwisata yang tersedia di negaranya sendiri. Dikarenakan sektor pariwisata merupakan bagian yang memiliki andil penting dalam pendapatan devisa Negara, entah secara langsung maupun tidak langsung. Begitu pula dengan Negara Indonesia. pariwisata merupakan semua hal yang berkaitan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata dan juga bisnis atau usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan (Annisa dan Salindri ,2018:36). Kegiatan wisata adalah seluruh aktivitas perjalanan dari tempat asal menuju satu wilayah tertentu guna mendapatkan pengalaman di luar aktivitas keseharian (belajar,sekolah, mengurus rumah tangga) dengan jangka waktu yang sebentar (Nurdin, 2019 :1). Obyek wisata adalah suatu hal yang menjadi daya tarik bagi seseorang yang menarik untuk dikunjungi di daerah tertentu. (Syamsu, 2016 : 31). Dengan begitu, setiap daerah di Indonesia dapat memiliki peluang dalam mengembangkan industri pariwisata yang ada. Daya tarik wisata yaitu suatu hal yang menarik dan membuat wisatawan datang ke suatu tempat atau wilayah, daya tarik itu umumnya berupa

hal atau objek yang langka terjadinya dan jarang dilihat setiap hari (Syamsu, 2018:75).

Indonesia berada di dua Benua yaitu, benua Asia dan Australia juga dipisahkan oleh perairan laut yang luas. Indonesia merupakan Negara kepulauan, dimana kepulauan Indonesia terbagi menjadi empat bagian, yakni Kepulauan Sunda Besar meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Kepulauan Sunda Kecil terdiri dari berbagai pulau di Bali dan juga Nusa Tenggara. Kepulauan Maluku, Papua dan berbagai pulau disekitarnya. Salah satu Provinsi yang berpotensi dalam pariwisata yakni Provinsi Nusa Tenggara Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki ibu kota bernama Kupang merupakan daerah yang terdiri dari banyak pulau-pulau, baik itu yang berpenghuni maupun tidak, dan pulau yang besar ataupun yang kecil. Pulau utama dari Nusa Tenggara Timur adalah Pulau Flores, Pulau Sumba dan Pulau Timor bagian Barat. Ketiga pulau ini disingkat namanya menjadi “Flobamora”.

Pulau Flores termasuk dalam gugusan Kepulauan Sunda Kecil. Dengan keberagaman suku, agama, budaya dan bahasa. Selain terkenal akan wilayah kepulauan, Pulau Flores juga terkenal akan keanekaragaman wisatanya yang tak perlu diragukan lagi, seperti wisata alam, budaya, religi dan juga wisata kulinernya. Salah satu daerah yang terkenal akan wisatanya yakni Maumere. Maumere menjadi salah satu kota di daratan Flores yang mempunyai kekayaan wisatanya yang

berlimpah. Maumere memiliki kabupaten yang bernama Kabupaten Sikka. Kabupaten Sikka terdiri atas beberapa Desa dan 3 Kecamatan. 3 Kecamatan itu yakni Kecamatan Alok, Alok Timur dan Alok Barat. Disetiap kecamatan memiliki keunikannya sendiri, seperti kecamatan Alok yang dimana berada di tengah kota dan terdapat wisata religi. Kecamatan Alok Timur dan Alok Barat dengan keindahan wisata alamnya yang mempesona.

Desa Kojadoi termasuk salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Sikka, khususnya berada di Kecamatan Alok Timur dan termasuk dalam Kawasan Taman Laut Teluk Maumere. Dimana Taman Laut Teluk Maumere ini menyajikan keindahan bawah laut yang mempesona dengan berbagai jenis terumbu karang yang indah. Desa Kojadoi terdiri dari 2 pulau yakni Pulau Kojadoi dan Pulau Besar. Dimana kedua pulau ini dihubungkan dengan Jembatan Batu yang digunakan masyarakat setempat sekaligus dijadikan sebagai daya tarik wisata. Selain itu Desa wisata Kojadoi mensuguhkan keindahan wisata alamnya, seperti wisata bahari (*snorkling* dan *diving*), pemandangan sunset, juga bukit batu purba. Terdapat juga wisata budaya seperti kain tenun dan museum. Fasilitas penunjang kegiatan berwisata di desa ini sudah tersedia seperti homestay, tempat beribadah, transportasi. Namun semua fasilitas penunjang maupun potensi yang ada ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan, guna menambah minat wisatawan untuk berkunjung dan juga menambah lama waktu (*long-stay*)

wisatawan berada di destinasi wisata, terkhusus saat situasi sekarang yakni lagi dalam masa pandemi *covid-19*. Selain itu, beberapa atraksi wisata perlu ditingkatkan lagi.

Sektor pariwisata memerlukan sebuah strategi dengan pola pengembangan kepariwisataan yang tersusun dan terencana agar daya tarik atau potensi yang ada dapat dikembangkan secara optimal. Dan dalam kondisi “*new Normal*” ditengah pandemi *covid-19* yang sampai saat ini masih terus ada, sehingga diperlukannya regulasi-regulasi guna menghindari penyebaran *covid-19* di suatu destinasi wisata. Didalam peningkatan atau pengembangan sektor pariwisata ini perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak, baik dari Pemerintah seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, masyarakat setempat maupun pengelola destinasi, guna menentukan strategi-strategi yang tepat dan akurat.

Dari pembahasan latar belakang diatas, penelitian ini ingin mengetahui tentang bagaimana strategi yang tepat untuk dilakukan pemerintah/Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta pengelola destinasi dalam strategi pengembangan destinasi berdasarkan karakteristik dari desa wisata. Dengan begitu, penulis tertarik membuat Artikel Ilmiah dengan mengangkat judul “**Strategi Pengembangan Desa Wisata Kojadoi Dimasa Pandemi Covid-19 Sebagai Daya Tarik Wisata Di Maumere, Nusa Tenggara Timur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji dalam rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi pengembangan yang tepat untuk digunakan pada Desa Kojadoi Dimasa Pandemi *Covid-19* untuk menarik minat wisatawan berkunjung?.
2. Bagaimana Peran serta dukungan pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Kojadoi?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini yaitu :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang terdapat di Desa Kojadoi
2. Menentukan alternative strategi pengembangan apa yang perlu digunakan untuk desa wisata Kojadoi.
3. Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par).
4. Mengembangkan dan memperbaiki fasilitas serta akses yang ada di desa wisata Kojadoi.
5. Meningkatkan kunjungan wisatawan dimasa Pandemi *Covid-19*.
6. Untuk mengetahui peranan serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan Desa Wista Kojadoi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, dan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan atau informasi mengenai daya tarik dan strategi pengembangan di Desa Wisata Kojadoi, serta dapat membantu atau menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik untuk penelitian selanjutnya dan tertarik untuk membahas penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran untuk pengelola Desa Wisata Kojadoi agar bisa dikembangkan atau dikelola dengan lebih baik lagi dan menjadi lebih efektif. Selain itu, mampu mendatangkan atau menarik minat wisatawan agar datang ke Desa Wisata Kojadoi.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dan masukan bagi Pemerintah atau stakeholder dalam mengevaluasi dan menentukan peraturan atau kebijakan yang berhubungan dengan strategi pengembangan daya tarik desa wisata, serta kebijakan dalam mendukung tumbuh kembangnya desa wisata

Kojadoi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Desa Kojadoi yang berlokasi di Desa Kojadoi, Kabupaten Sikka, Kecamatan Alok Timur, Kota Maumere, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur pada 20 Oktober 2020 hingga 29 Oktober 2020. Penelitian ini menyangkut faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal. Dengan menggunakan metode kualitatif.

F. Linieritas Penelitian

Penulis membahas tentang destinasi dikarenakan untuk mengambil garis linear atau garis lurus antara Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “**Keindahan Pulau Pangabatang Di Maumere Flores**” dan Jurnal *Foreign Case Study* dengan judul “**Daya Tarik Wisata Menara Petronas Sebagai Icon Dari Negara Malaysia**”. Dengan begitu dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, penulis mengambil judul “**Strategi Pengembangan Desa Wisata Kojadoi Dimasa Pandemi Covid-19 Sebagai Daya Tarik Wisata Di Maumere, Nusa Tenggara Timur**”. Penulis mengangkat atau mengambil judul ini untuk membuat keterkaitan tema dalam pembahasan yang memfokuskan tentang Destinasi Wisata.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi
- B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil
- B. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN